

Analisis Faktor Penyebab Keterlambatan Kinerja dan Rendahnya Pemahaman Siswa Dalam Praktik Menjahit Jurusan Tata Busana SMKS Pangeran Antasari

Kharisna Balqis Tri Utami¹, Siti Maisyarah Hasibuan²

STKIP Pangeran Antasari^{1,2}

Corresponding email: kharisnabalqis@gmail.com¹, syarahasibuan29@gmail.com²

INFO ARTIKEL

Article History

Submission : 05-08-2026
Received : 05-09-2026
Revised : 30-09-2026
Accepted : 04-10-2026

Kata Kunci

Keterlambatan Kinerja;
Pemahaman Siswa;
Praktik Menjahit;
Tata Busana

ABSTRAK

Praktik menjahit merupakan salah satu keterampilan penting pada Program Keahlian Tata Busana. Namun, masih terdapat siswa yang terlambat menyelesaikan tugas dan mengalami kesulitan memahami langkah kerja menjahit. Penelitian ini bertujuan mengetahui faktor penyebab keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa di SMKS Pangeran Antasari. Studi ini menerapkan metode Campuran dengan rancangan Penjelasan Bertahap. Informasi dihimpun melalui kuesioner kepada 17 siswa, wawancara, observasi, dan dokumentasi. Temuan penelitian menunjukkan keterlambatan kinerja sebesar 71,47%, rendahnya pemahaman 72,94%, faktor internal 79,12%, fasilitas 78,53%, serta metode dan media pembelajaran 81,47%. Metode dan media pembelajaran memperoleh persentase tertinggi. Temuan ini menunjukkan pentingnya metode dan media pembelajaran yang jelas, sistematis, dan sesuai kebutuhan siswa dalam mendukung proses praktik menjahit.

This is an open access article under the [CC BY-SA](https://creativecommons.org/licenses/by-sa/4.0/) license.
Copyright© 2026 by Author. Published by CV. Era Digital Nusantara



Pendahuluan

Pendidikan vokasi merupakan pendidikan yang berorientasi pada pengembangan kompetensi peserta didik agar memiliki kemampuan relevan dengan tuntutan pasar kerja dan sektor industri. Pada Sekolah Menengah Kejuruan (SMK), proses pendidikan tidak hanya menekankan kemampuan vokasi yang dalam teori, namun juga keterampilan praktik sebagai bekal utama bagi lulusan untuk bekerja secara profesional. Implementasi Pendidikan vokasi ditujukan untuk menghasilkan alumni yang memiliki kompetensi teknis, sikap kerja, dan kemampuan beradaptasi dengan perkembangan industri melalui 1 Submission ID pembelajaran berbasis praktik teaching factory, serta pengalaman kerja lapangan (Artha et al., 2024).

Oleh karena itu, keberhasilan pembelajaran menjadi indikator penting praktik dalam pencapaian kompetensi siswa. Dalam Program Keahlian Tata Busana, kemampuan menjahit adalah keterampilan utama yang wajib dikuasai oleh para siswa. Kompetensi tersebut menuntut kemampuan prosedur kerja, memahami mengoperasikan peralatan, menerapkan teknik menjahit dengan benar, serta menyelesaikan pekerjaan sesuai standar dan waktu yang

ditetapkan. Penguasaan keterampilan praktik memerlukan latihan yang berkesinambungan, bimbingan guru, dan pengalaman langsung agar kemampuan psikomotorik siswa dapat berkembang secara optimal (Ana et al., 2023).

Hasil observasi selama Praktik Pengenalan Lapangan (PPL) dan wawancara dengan guru mata pelajaran Dasar Teknik Menjahit di SMKS Pangeran Antasari menunjukkan bahwa masih terdapat siswa yang mengalami keterlambatan dalam menyelesaikan tugas praktik serta memiliki pemahaman yang rendah terhadap prosedur menjahit. Kondisi tersebut dipengaruhi oleh keterbatasan pengalaman praktik, rendahnya motivasi belajar, serta kurangnya kesempatan berlatih di luar sekolah akibat keterbatasan fasilitas. Keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman prosedural berpotensi menghambat pencapaian kompetensi siswa. Pemahaman yang baik terhadap prosedur kerja membantu siswa melaksanakan praktik secara mandiri, meminimalkan kesalahan, dan menghasilkan produk sesuai standar pembelajaran.

Sebaliknya, rendahnya pemahaman menyebabkan siswa membutuhkan waktu lebih lama dalam menyelesaikan pekerjaan serta mengalami kesulitan ketika menghadapi variasi tugas praktik (Naufal Wala & Wala, 2025). Beberapa penelitian menunjukkan bahwa keberhasilan pembelajaran praktik terpengaruh oleh elemen-elemen dari dalam dan luar, seperti dorongan untuk belajar, kesiapan belajar, metode pembelajaran, media pembelajaran, dan fasilitas praktik (Yudanti & Premono, 2021; Wahjusaputri et al., 2022; Nepikasari & Hidayati, 2024). Penelitian lain juga penggunaan pembelajaran meningkatkan membuktikan media inovatif dan pemahaman bahwa model mampu serta keterampilan praktik siswa (Aristianti et al., 2024; Permatasari et al., 2023).

(Hasibuan et al., 2023) juga menunjukkan bahwa pemanfaatan video panduan dalam proses belajar tata busana dapat mendukung siswa dalam memahami tahapan praktik dan meningkatkan hasil belajar. Temuan tersebut menunjukkan bahwa penggunaan media pembelajaran yang mampu menampilkan langkah kerja secara berurutan dapat menjadi salah satu pendukung dalam pembelajaran praktik.

Meskipun demikian, sebagian besar studi sebelumnya menekankan dampak model pembelajaran, media pengajaran, atau motivasi terhadap hasil belajar siswa. Penelitian yang mengintegrasikan analisis faktor penyebab keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa dalam praktik menjahit melalui desain Sequential Explanatory dengan Mixed Methods masih terbatas, khususnya pada Program Keahlian Tata Busana di SMKS Pangeran Antasari. Pendekatan ini memungkinkan hasil kuantitatif diperkuat dengan data kualitatif sehingga memberikan pemahaman yang lebih komprehensif mengenai faktor-faktor yang memengaruhi proses pembelajaran praktik.

Berdasarkan uraian tersebut, penelitian ini bertujuan menganalisis faktor-faktor penyebab keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa dalam praktik menjahit di SMK Swasta Pangeran Antasari. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat berfungsi sebagai acuan untuk para pendidik dan institusi pendidikan dalam merancang taktik

pengajaran yang lebih efektif. efektif serta meningkatkan kualitas pembelajaran praktik pada pendidikan vokasi.

Metode

Penelitian ini menggunakan metode Mixed Methods dengan desain Sequential Explanatory, yaitu penelitian yang dilaksanakan secara bertahap melalui pendekatan kuantitatif dan kualitatif. Tahap kuantitatif bertujuan mengidentifikasi faktor-faktor penyebab keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa dalam praktik menjahit, sedangkan tahap kualitatif dilakukan untuk menjelaskan secara lebih mendalam hasil yang diperoleh pada tahap kuantitatif.

Penelitian dilaksanakan di SMKS Pangeran Antasari pada siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana Tahun Ajaran 2025/2026. Populasi penelitian berjumlah 17 siswa dan seluruhnya dijadikan sampel menggunakan teknik sampling jenuh. Informan pada tahap kualitatif yaitu guru mata pelajaran Dasar Teknik Menjahit. Pengumpulan data dilakukan menggunakan angket skala Likert, wawancara semi-terstruktur, observasi, dan dokumentasi. Sebelum digunakan, instrumen angket divalidasi melalui validasi ahli (expert judgment) oleh satu orang dosen ahli di bidang Tata Busana untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan butir pernyataan, penggunaan bahasa, dan kelayakan instrumen.

Analisis kuantitatif dilaksanakan dengan memanfaatkan statistik deskriptif melalui penghitungan nilai rata-rata. (mean), persentase, serta pengelompokan kategori berdasarkan interval penilaian untuk menggambarkan tingkat masing masing variabel penelitian. Tahap kualitatif dilakukan setelah analisis data kuantitatif selesai. digunakan sebagai Hasil dasar penyusunan pedoman wawancara sehingga data kualitatif dapat menjelaskan lebih mendalam faktor faktor yang memperoleh persentase tinggi maupun rendah pada tahap kuantitatif. Integrasi kedua data dilakukan pada tahap interpretasi hasil penelitian. Hasil analisis kedua pendekatan diinterpretasikan untuk kemudian memperoleh gambaran yang komprehensif mengenai faktor-faktor penyebab keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa dalam praktik menjahit.

Hasil dan Pembahasan

Validasi Instrumen

Validasi Instrumen Instrumen penelitian harus melalui proses validasi oleh seorang dosen ahli di bidang Tata Busana melalui expert judgment. Validasi dilakukan untuk menilai kesesuaian indikator, kejelasan redaksi pernyataan, penggunaan bahasa, dan kelayakan instrumen sebagai alat pengumpulan data. Hasil validasi memperoleh skor 74 dari skor maksimum 80 dengan persentase kelayakan sebesar 92,5%, sehingga instrumen termasuk dalam kelompok sangat pantas dan bisa dimanfaatkan dalam penelitian (Ana et al., 2023).

Hasil Angket

Hasil Angket Pengumpulan data kuantitatif dilakukan terhadap 17 siswa kelas X Program Keahlian Tata Busana SMKS Pangeran Antasari menggunakan angket yang terdiri

atas 20 butir pernyataan. Temuan dari analisis memperlihatkan bahwa semua variabel yang diteliti berada dalam kategori dengan kualifikasi tinggi hingga sangat tinggi. Variabel keterlambatan kinerja memperoleh persentase sebesar 71,47%, rendahnya pemahaman siswa 72,94%, faktor eksternal yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran 81,47%, serta faktor eksternal berupa fasilitas praktik 78,53%.

Secara keseluruhan, rata-rata hasil angket mencapai 76,71%, yang menunjukkan bahwa faktor-faktor penyebab keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa berada pada kategori tinggi. Persentase tertinggi terdapat pada faktor eksternal yang berkaitan dengan metode dan media pembelajaran, sedangkan persentase terendah terdapat keterlambatan kinerja.

Temuan kuantitatif kemudian diperdalam melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil pengamatan menunjukkan bahwa beberapa siswa masih menghadapi tantangan dalam memahami urutan langkah kerja praktik menjahit, terutama pada materi jahit lurus, jahit zig-zag, jahit spiral, dan jahit siku. Hasil wawancara dengan guru juga memperkuat temuan tersebut. Guru menjelaskan bahwa, *"terdapat beberapa siswa yang sering mengalami keterlambatan menyelesaikan tugas praktik. Keterlambatan tersebut biasanya terjadi karena siswa membutuhkan waktu lebih lama untuk memahami instruksi atau memperbaiki kesalahan yang terjadi saat praktik."*

Pernyataan tersebut menunjukkan bahwa keterlambatan kinerja siswa tidak hanya dipengaruhi oleh kemampuan teknis, tetapi juga oleh pemahaman prosedural yang belum optimal. Guru juga menyampaikan bahwa, *"Sebagian besar siswa masih memerlukan bimbingan ketika memasuki tahapan menjahit karena mereka sering lupa urutan pekerjaan."* Kondisi tersebut menunjukkan bahwa rendahnya pemahaman terhadap urutan kerja menyebabkan siswa belum mampu melaksanakan praktik secara mandiri sehingga masih bergantung pada arahan guru selama proses pembelajaran. Selain itu, hasil wawancara dengan guru menunjukkan bahwa keterlambatan penyelesaian praktik juga dipengaruhi oleh motivasi belajar, metode pembelajaran, penggunaan media, serta ketersediaan fasilitas praktik. Beberapa siswa juga mengaku memiliki kesempatan berlatih yang terbatas di rumah karena tidak memiliki mesin jahit maupun perlengkapan praktik yang memadai.

Temuan hasil wawancara tersebut memperkuat hasil menunjukkan angket yang bahwa keterlambatan kinerja berada pada kategori tinggi (71,47%) dan rendahnya pemahaman siswa mencapai 72,94%. Dengan demikian, data kualitatif menjelaskan bahwa keterlambatan praktik merupakan hasil interaksi antara pemahaman prosedural, motivasi belajar, metode pembelajaran, dan ketersediaan fasilitas praktik.

Tabel, Gambar, dan Rumus.**Tabel 1. Instrumen Skala *Likert***

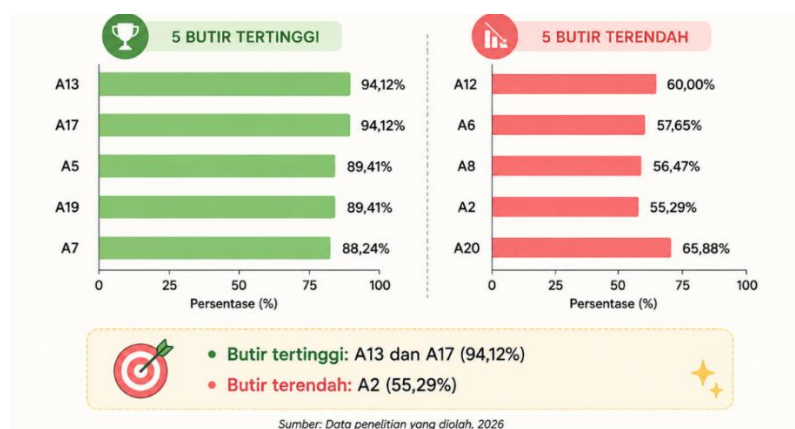
No	Indikator	Skor	
		Positif	Negatif
1.	Sangat Setuju	5	1
2.	Setuju	4	2
3.	Ragu-Ragu	3	3
4.	Tidak Setuju	2	4
5.	Sangat Tidak Setuju	1	5

Tabel 2. Kriteria Penilaian Validasi dan Angket

Persentase (%)	Keterangan	
	Penilaian Validasi	Penilaian Angket
81% – 100%	Sangat Baik	Sangat Tinggi
61% – 80%	Baik	Tinggi
41% – 60%	Cukup Baik	Sedang
21% – 40%	Kurang Baik	Rendah
0% – 20%	Sangat Kurang Baik	Sangat Rendah

Tabel 3. Hasil Validasi Instrumen

Aspek yang Dinilai	Skor Diperoleh	Skor Maksimum
Kelayakan Instrument Angket	74	80
Persentase Kelayakan	92,5%	Sangat Layak

**Diagram 1. Peringkat Pernyataan Angket**

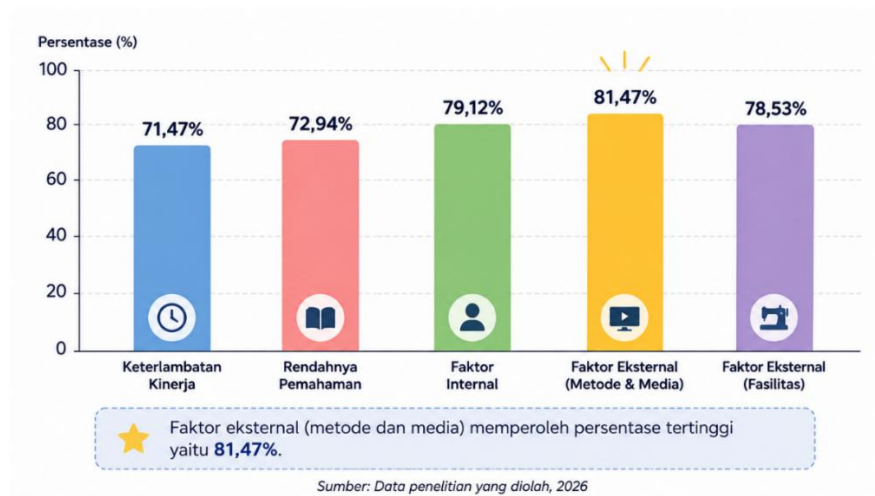


Diagram 2. Persentase Setiap Variabel Penelitian



Gambar 1. Dokumentasi Penyebaran Angket

Kesimpulan

Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa dalam praktik menjahit terpengaruh oleh elemen internal dan eksternal. Faktor luar, terutama teknik dan sarana pembelajaran, adalah elemen yang paling dominan dengan persentase 81,47%, diikuti faktor internal sebesar 79,12%. Temuan ini menunjukkan bahwa peningkatan kualitas metode pembelajaran, pemanfaatan media yang tepat, serta dukungan motivasi belajar dan fasilitas praktik yang memadai berperan penting dalam meningkatkan pemahaman dan kinerja siswa pada menjahit. pembelajaran praktik

Berdasarkan temuan tersebut, guru disarankan menerapkan metode pembelajaran yang lebih variatif melalui demonstrasi, video tutorial, dan jobsheet yang sistematis. Sekolah juga diharapkan meningkatkan ketersediaan praktik untuk pembelajaran, mendukung sedangkan fasilitas proses penelitian selanjutnya dapat mengembangkan kajian dengan melibatkan responden yang lebih luas atau mengkaji faktor lain yang memengaruhi keterlambatan kinerja dan rendahnya pemahaman siswa.

Pernyataan

Kontribusi penulis. Penulis bertanggung jawab atas konseptualisasi penelitian, pengumpulan data, analisis data, interpretasi hasil, dan penyusunan naskah.

Pernyataan pendanaan. Penelitian ini tidak menerima pendanaan khusus dari organisasi publik, komersial, maupun organisasi nirlaba.

Konflik kepentingan. Penulis menyatakan bahwa tidak terdapat konflik kepentingan.

Informasi tambahan. Tidak terdapat informasi tambahan yang tersedia untuk artikel ini.

Referensi

- Ana, J., Masriani, M., Sartika, R. P., Erlina, E., & Lestari, I. (2023). PENGEMBANGAN INSTRUMEN PENILAIAN PSIKOMOTORIK PADA PRAKTIKUM PEMISAHAN KIMIA. *JURNAL EDUCATION AND DEVELOPMENT*, 11(2), 273–279. <https://doi.org/10.37081/ed.v11i2.4608>
- Ardianti, N. P., & Hidayati, D. L. (2024). PENERAPAN MODEL PEMBELAJARAN PROBLEM BASED LEARNING (PBL) DALAM PEMBUATAN PECAH POLA BLUS PADA SISWA TATA BUSANA FASE E DI SMK NEGERI 1 JABON. In *Jurnal Online Tata Busana* (Vol. 13, Number 2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
- Aristianti, S. M., Arum, I., Rahayu, T., Mayasari, P., & Arifiana, D. (2024). Penerapan Media Video Tutorial pada Mata Pelajaran Teknologi Menjahit Kompetensi Penyelesaian Kampuh untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Kelas X Tata Busana SMK Negeri 3 Kediri. *Journal on Education*, 06(03), 18092–18104.
- Artha, H. W., Ilham, Barokah, E. R., Jalinus, N., & Waskito. (2024). Implementasi Pendidikan Di SMK Negeri 3 Kota Solok: Tinjauan Terhadap Penerapan Kurikulum Merdeka, Teaching Factory dan Prakerin. *JTPVI: Jurnal Teknologi Dan Pendidikan Vokasi Indonesia*, 2(2), 251–262. <https://doi.org/10.24036/jtpvi.v2i2.160>
- Febriyanti, P., Deliviana, E., & Wigunawati, E. (2024). Gambaran faktor-faktor yang melandasi perilaku terlambat siswa di SMK Hatawana. *Cendikia: Jurnal Pendidikan dan Pengajaran*, 2(6), 117–130.
- Hasibuan, S. M., Soeprijanto, S., & Supena, A. (2023). The Influence of Tutorial Videos of Making Basic Patterns of Women's Body on The Learning Outcomes of Deaf Students. *JHSS (JOURNAL OF HUMANITIES AND SOCIAL STUDIES)*, 7(1), 158–162. <https://doi.org/10.33751/jhss.v7i1.7168>
- Imam, A. M., Hidayat, D., & Dewi, R. S. (2023). Implementasi program pelatihan keterampilan menjahit bagi warga belajar Paket C di PKBM Assholahiyah Cilamaya Kulon Kabupaten Karawang. *E-Plus: Jurnal Eksistensi Pendidikan Luar Sekolah*, 8(1), 69–77. <https://doi.org/10.30870/e-plus.v8i1.22371>
- Idawati, L., Nurjanah, N., & Alfianto, I. (2024). Kontribusi Model Pembelajaran Project Based Learning Sebagai Akselerator Peningkatan Kompetensi Desain Motif Tekstil

- Siswa SMK Busana. *Briliant: Jurnal Riset Dan Konseptual*, 9(4), 763–771.
<https://doi.org/10.28926/briliant.v9i4.1704>
- Kamilah, Z. N., Mulyati, R., Sari, M., Ronggowaluyo Telukjambe, J. H. S., Karawang, T., & Barat, J. (2024). Review in Mathematics Education Analisis Minat Belajar Siswa Terhadap Mata Pelajaran Matematika. *RADIAN Journal: Research*.
<https://doi.org/10.35706/radian.v3i2.13288>
- Lie Li, Susanti Pudji Hastuti, & Desti Christian Cahyaningrum. (2023). Pengembangan Modul dengan Pendekatan Kearifan Lokal pada Materi Keanekaragaman Hayati. *JURNAL PENDIDIKAN MIPA*, 13(4), 1153–1161.
<https://doi.org/10.37630/jpm.v13i4.1304>
- Naufal Wala, G., & Wala, A. N. (2025). Pengembangan Modul Pembelajaran Hukum Bisnis Fashion untuk Meningkatkan Kesiapan Berwirausaha Siswa SMK Jurusan Tata Busana.
<https://doi.org/10.38035/jpsn.v3i2>
- Nepikasari, E., & Hidayati, D. L. (2024). PENGARUH GAYA BELAJAR TERHADAP TINGKAT KETERAMPILAN MENJAHIT BUSANA PESTA SISWA KELAS XII TATA BUSANA SMKN 1 SOOKO MOJOKERTO. In *Jurnal Online Tata Busana* (Vol. 13, Number 2). <https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
- Nuryanto, A., & Ramadani, R. (2022). Learning independence and teacher teaching skills In *Jurnal Pendidikan Vokasi* (Vol. 12, Number 2).
- P, D. R., N, R. D., A'yuni, K., Kuntianah, K., Handayanah, E., & Yusuf, A. R. (2026). PENERAPAN REPETITION DAN REINFORCEMENT DALAM PEMBENTUKAN KETERAMPILAN PRAKTIK KEJURUAN MURID SMK. *LEARNING: Jurnal Inovasi Penelitian Pendidikan Dan Pembelajaran*, 6(2), 647–658.
<https://doi.org/10.51878/learning.v6i2.9031>
- Pendidikan Tambusai, J., & Auliah, F. (2022). Hubungan Antara Minat Belajar dengan Aktivitas Belajar Peserta Pelatihan Menjahit di LKP Gadis Collection Kota Solok.
- Permatasari, A. I., Setyaningrum, K., Nahari, I., Arum, I., Rahayu, T., & Yuniati, M. (2023). Penerapan Model Pembelajaran Problem Based Learning Pada Elemen Dasar Pola Fase E Di Smk Negeri 2 Lumajang (Vol. 9, Number 2).
- Rasyid, F. (2022). Metodologi penelitian kualitatif dan kuantitatif: Teori, metode, dan praktek. IAIN Kediri Press.
- Rihadah, Z., Arum, I., & Rahayu, T. (2025). PENGEMBANGAN MEDIA PEMBELAJARAN VIDEO TUTORIAL KOMPETENSI MENJAHIT KERAH REVER UNTUK MENINGKATKAN HASIL BELAJAR SISWA KELAS XI DI SMK NEGERI 6 SURABAYA. In *Jurnal Online Tata Busana* (Vol. 14, Number 2).
<https://ejournal.unesa.ac.id/index.php/jurnal-tata-busana/index>
- Saputri, D. D., Fatih, M., & Alfi, C. (2023). Pengembangan Soal Evaluasi melalui Game Wordwall untuk Meningkatkan Disiplin dan Tanggung Jawab Siswa. *EDUKATIF: JURNAL ILMU PENDIDIKAN*, 5(2), 1288–1300.
<https://doi.org/10.31004/edukatif.v5i2.5054>

- Sari, F. D. K., Rofidah, A. N., Kusuma, R. A., & Ramadhani, D. (2024). Peran Faktor Internal dan Eksternal dalam Menyebabkan Kesulitan Belajar Siswa SMP Negeri 16 Surabaya. *TSAQOFAH*, 5(1), 190–201. <https://doi.org/10.58578/tsaqofah.v5i1.4322>
- Sugiyono. (2013). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*. Alfabeta
- Wahjusaputri, S., Sukmawati, W., Nastiti, T. I., & Noorlatipah, V. (2022). Strengthening teacher pedagogical literacy after the Covid-19 pandemic in vocational secondary education in Banten Province. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 12(2). <https://doi.org/10.21831/jpv.v12i2.47119>
- Yudanti, N. A., & Premono, S. (2021). Hubungan antara Minat dan Motivasi Terhadap Hasil Belajar pada Pembelajaran Block System Proses Industri Kimia. *Journal of Tropical Chemistry Research and Education*, 3(1), 10–17. <https://doi.org/10.14421/jtcre.2021.31-02>